

Pelaksanaan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Principles Implementation)

Kepercayaan Adalah Yang Harus Diperjuangkan Melalui Nilai-Nilai Tata Kelola Perusahaan
Yang Berintegritas dan Beretika

Trust is a force be fought the values of corporate governance and ethical integrity (Djajendra)



Bank terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis

Penerapan *Good Corporate Governance* memberikan keyakinan bahwa dengan peningkatan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, kemandirian dan kewajaran membuat Bank memiliki daya saing yang kuat. Oleh karena itu Bank akan senantiasa berusaha menerapkan tata kelola perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku agar dapat mendukung tujuan bisnis, pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholders, disamping dapat meningkatkan kemampuan agar kelangsungan usaha dalam jangka panjang dapat dicapai.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank berpedoman pada 5 prinsip yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran yang senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis dan pelaksanaan operasional Bank sehari-hari. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan dalam beberapa hal, antara lain :

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi,
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite,

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal,
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern,
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar,
Rencana Strategis Bank,
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS sebagai organ organisasi tertinggi telah diselenggarakan dengan baik dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan Bank dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan untuk menjaga kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang diantaranya strategi, kebijakan, serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris, ataupun Pemegang Saham.

Dalam RUPS ini juga dibahas strategi, kebijakan, serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham. Selain RUPS Tahunan, Bank juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Selama tahun 2014 Bank telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2014 dengan keputusan :

Bank will keep trying to improve the implementation of Good Corporate Governance Principles and Prudential Principles in business activities

The application of Good Corporate Governance, we are confident that with the enhancement of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, the Bank will have a strong competitive advantage. As a result Bank shall continuously make the effort to apply the company's management pursuant to the prevailing provisions and regulation in order to be able to support its business aims, growth, and profitability, as well as to give an added value to all stakeholders, aside from enhancing the capability of having a sustained growth of the business attainable.

Good Corporate Governance Principles

On the implementation of Good Corporate Governance Principles, Bank will focus on 5 principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, independency and Fairness that will be implemented on banking business and operation activities. Implementation of Good Corporate Governance Principles will be executed in following activities:

*Implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners and Directors,
Establishment and Implementation of duty of Committees,*

Implementation of Compliance Function, Internal Auditor and External Auditor,

Implementation of Risk Management including Internal Control System,

Funds provision to the Related Parties and Large Exposure,

Bank's Strategic Plan,

Transparency of Bank's Financial condition and Non Financial condition.

General Shareholders Meeting

General Shareholders Meeting (GSM) is the highest authority in the governance structure already conducted properly and adopted decisions accordance with Bank's interest and prevailing laws. Decisions adopted in GSM based on consideration of going concern of Bank's business in long terms aspects such as strategy, policy and other important issues which proposed by Directors, Commissioners and Shareholders.

On the GSM also discussing about strategy, policy and other important issues that proposed by Directors, Board of Commissioners as well as Shareholders. Instead of AGSM, Bank also hold Extraordinary General Shareholders Meeting at any time when it's necessary. In 2014 Bank already held AGSM on 27 June 2014 with the following resolutions:

Menerima pertanggungjawaban Direksi.
 Mengesahkan Laporan Tahunan 2013.
 Mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Independen Drs J. Tanzil & Rekan.
 Menunjuk Kantor Akuntan Independen Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil guna melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2014 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan besarnya biaya audit.

*Ratifying Director's accountability.
 Ratifying 2013 Annual Report.
 Ratifying 2013 Audited Financial Report by Independent Accountant Drs J. Tanzil & Rekan.*

Reappoint the Independent Accountant Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to conduct an audit of financial statement year 2014 and authorize the Board of Commissioners and Directors to determine the amount of audit fees.

Pengarahan Pemegang Saham

Pemegang Saham mengharapkan pengurus memiliki komitmen yang kuat dan profesionalisme kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Pemegang Saham juga menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan usaha dan mengharapkan adanya kerjasama yang baik diantara semua organ Bank dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian.

Direction from Shareholders

Shareholders requested to the management to have strong commitment and high professionalism on executing the duty and function. Shareholders also paid attention to the development of business and expected a good cooperation among all level of organization members and keep pay attention on improving the employees welfare as well as implementing prudential principles.

Dewan Komisaris Dan Direksi

Dalam mengelola Bank, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencantumkan antara lain pengaturan etika kerja, waktu kerja dan pengaturan rapat yang mana menjadi pedoman untuk pelaksanaan tugas yang efektif.

Board of Commissioners and Directors

On managing the Bank, the Board of Commissioners and Directors has an authority and responsibility according their function as stated on Articles of Association and prevailing regulation and law. The Board of Commissioners and Directors already had the Policy and Manual which is binding to each member and disclosed about work ethics, working time and meeting arrangement which used as guidance for effective implementation.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan secara kolektif bertugas melakukan pengawasan, memberikan nasehat kepada Direksi dan memastikan Bank telah melaksanakan *Good Corporate Governance* serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an integral part of the Company in charge of monitoring, giving advice to the Directors and ensuring that Bank is implementing a Good Corporate Governance and is implementing the other duties as provisioned in the Articles of Association.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa sedikitnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yang seluruhnya adalah Komisaris Independen yang bebas dari pengaruh Pemegang Saham Pengendali.

In accordance to the provision of Bank Indonesia stipulating that at least 50% members of the Board of Commissioners are independent Commissioners, the Board of Commissioners consist of 3 (three) members, all of them are Independent Commissioners who are free from the influence of the controlling Shareholders.

Program Kerja Dewan Komisaris

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan, pembinaan dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

Mengarahkan kebijakan strategis tentang pengembangan usaha dan upaya peningkatan kinerja Bank.
 Meningkatkan fungsi pengawasan aktif terhadap Direksi.

Working Program of the Board of Commissioners

Board of Commissioners function is conducting supervision, education and advices to the Directors and Board of Commissioners already conducted the following action:

*Directed for strategic policy regarding business development and effort on increasing Bank's performance.
 Improved an active supervision function to the Directors.*

Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selama tahun 2014

Realization of the duties of the Board of Commissioners for Implementation in 2014

Rekomendasi Dewan Komisaris selama tahun 2014

Board of Commissioners Recommendation in 2014

Selama tahun 2014 Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi penting antara lain:

During 2014 the Board of Commissioners already provided several important recommendations such as:

Manajemen melakukan upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun 2014 dengan melakukan efisiensi di segala bidang. Manajemen diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai target sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan secara profesional.

Management effortstoimprovethe performancein 2014by pursuing efficiencyinall sectors. Managementis expected to have high committmenttoachievingthe targetin accordancewiththe establishedBusiness Planprofessionally.

Merekomendasi penunjukan kantor Akuntan PublikHendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil untuk melakukan audit tahun buku 2014.

To recommendthe appointment of Independent Accounting FirmsHendrawinata Eddy Siddharta & Tanziltoaudit thefinancial year2014.

Peningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko melalui pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan budaya risiko.

To improve the quality of risk management implementation through the education and training activities in order to increase the risk culture.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance pada Bank Umum sebagaimana diubah oleh PBI 8/14/PBI/2006. Keseluruhan anggota Dewan Komisaris ini sebelumnya telah lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan dari Bank Indonesia dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia, sedangkan Komisaris Utama berdomisili di Singapura. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners structure had fulfilled the requirement of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 regarding the implementation of Good Corporate Governance in Commercial Bank which was ammended in PBI No.8/14/PBI/2006. All members of the Board of Commissioners have passed Fit and Proper Test from Bank Indonesia and 2(two) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia whereas the President Commissioner domiciled in Singapore. The Composition of the Board of Commissioners Commissioners and Directors are as follows:

No	Jabatan/Function	Nama/Name
1.	Komisaris Utama/President Commissioner	Bernard RKK Tan
2.	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Drs.Ec.Bastian Purnama
3.	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Drs.Ec.Gindo Tampubolon,Ak.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Jumlah pertemuan/rapat Dewan Komisaris pada tahun 2014 adalah sebanyak 5 (lima) kali dengan prosentase kehadiran sebagai berikut:

Total meeting during 2014 was 5 (five) times with the following detail:

No	Nama/Name	Kehadiran/Presence
1	Bernard RKK Tan	100%
2	Drs.Ec.Bastian Purnama	100%
3	Drs.Ec.Gindo Tampubolon,Ak.	100%

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Committees under the Board of Commissioners

In the event of enhancing the effectivity of its duty implementations and responsibilities, the Board of Commissioners had performed an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dan sesuai dengan fungsi tersebut, tugas utama dari Komite Audit adalah meyakini bahwa :

Audit Committee

The function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners to ensure that :

Struktur pengendalian Bank telah dapat dilaksanakan dengan baik;
Pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan

*The internal control of Bank is carried out accordingly;
The executions of the internal and external audits have been carried out in accordance with the prevailing auditing standards; and
The follow-up of the audit's results are implemented by the Management.*

Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang akuntansi/keuangan dan hukum.

*Audit Committee will be chaired by Independent Commissioner and having 2 (two) independent members who have expertise in accounting/finance and legal/banking.
As of 28 December 2009 Bank has established Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner with the following structure :*

Ketua : Drs. Ec. Bastian Purnama
Anggota : Dr. Syahrir Majidi, MM.
Yustin Malau, SH, MH

*Chairman : Drs. Ec. Bastian Purnama
Member : Dr. Syahrir Majidi, MM.
Yustin Malau, SH, MH*

Selama tahun 2014 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 12 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During the 2014 meeting of the Audit Committee has carried out 12 meetings with attendance as follows:

No	Nama/Name	Kehadiran/Presence
1	Drs.Ec.Bastian Purnama	12 kali/100%
2	Dr. Syaril Majidi, MM	12 kali/100%
3	Yustin Malau, SH, MH	12 kali/100%

Hasil Rapat Komite Audit :

Rekomendasi atas Persiapan Penyusunan Rencana Bisnis Bank.
Rekomendasi atas Penyelesaian aset Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).
Rekomendasikan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun 2014.

Results of Audit Committee Meetings:

*Recommendation on Preparation Preparation of Business Plan.
Recommendations to Remedy repossessed assets (AYDA).
Recommend Appointment of Public Accountant Office of Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to do Audits of Financial Statements for 2014.*

Rekomendasi terhadap Penanganan dan Pemeliharaan AYDA.

A/O supaya mereview debitur sebagai langkah preventif menghindari kredit bermasalah.

Recommendations for Handling and Maintenance of repossessed assets.

A/O in order to review the debtors as a preventive measure to avoid non-performing loans

Program Kerja Komite dan Realisasinya :

Secara umum pelaksanaan program kerja Komite Audit telah berjalan secara efektif meliputi tugas melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern, Pelaksanaan Tindak Lanjut atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan Hasil Pengawasan Bank Indonesia, Memberikan Rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan Melakukan kajian atas hasil pemeriksaan Audit Internal Bank.

Committee Work Program and Realization:

In general, the implementation of the Audit Committee's work program has been running effectively undertake the task of carrying out an evaluation of the performance of duties Internal Audit Unit, Implementation Follow-up on Findings of Internal Audit, Public Accounting and Monitoring Results of Bank Indonesia, Provides Recommendations appointment Public Accountant and Accounting Firm Conduct a review of the public and the results of Bank Internal Audit.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain :

Memberikan masukan kepada Direksi melalui Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko;

Mendiskusikan dengan Direksi atau unit kerja terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Komisaris atau rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.

Mengevaluasi laporan triwulanan profil risiko Bank dan menyampaikan masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.

Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang akuntansi/keuangan.

Komite juga dapat bekerjasama dengan Komite Audit secara umum dan secara khusus meminta SKAI untuk melakukan pemeriksaan terhadap bidang-bidang tertentu yang eksposur risikonya memburuk.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

Ketua : Drs. Ec.Gindo Tampubolon,Ak.
 Anggota : Prof., Dr., R.Wilopo., M.Si.,Drs.,Ak.
 Dr. Syahrir Majidi, MM.

Risk Monitoring Committee

The risk Monitoring Committee formed by the Board of Commissioners has duties and responsibilities as follow :

Giving input to the Directors through the Board of Commissioners in composing and amending the risk management policies;

Discussing with the Directors or working unit related to the risk management, testing the implementations of risk management and discussing in the Meeting of the Board of Commissioners or the joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Studying and reviewing the policies and the internal regulations on the risk management policies.

Evaluating the quarterly reports of the risk profiles of Bank and gives input to the Board of Commissioners and any matters required to be discussed further with Directors.

Risk Monitoring Committee will be chaired by Independent Commissioner and having 2 (two) independent members who have expertise on accounting/finance and risk management.

The Committee will cooperate with Audit Committee in general and for certain reason can request to Internal Audit to conducting audit for a certain subject which showed a deteriorated risk exposure.

As of 28 December 2009 Bank has established Risk Monitoring Committee which is chaired by an Independent Commissioner with the following structure :

Chairman : Drs. Ec.Gindo Tampubolon,Ak.
 Member : Prof., Dr., R.Wilopo., M.Si.,Drs.,Ak.
 Dr. Syahrir Majidi, MM.

Selama tahun 2014 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During the 2014 meeting of the Risk Monitoring Committee has carried out much 12 meetings with attendance as follows :

No	Nama/Name	Kehadiran/Presence
1	Drs.Ec.Gindo Tampubolon, Ak	12 kali/100%
2	Prof., Dr., R.Wilopo., M.Si.,Drs.,Ak	12 kali/100%
3	Dr. Syahrir Majidi, MM.	12 kali/100%

Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko :

Rekomendasi atas pelaksanaan pemberian kredit yang bersifat prudensial
 Rekomendasi atas penilaian Tingkat Kesehatan Bank
 Rekomendasi atas pemenuhan komitmen dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2014
 Rekomendasi tentang penyelesaian AYDA
 Rekomendasi tentang Laporan Perkembangan AYDA

The results of the Risk Monitoring Committee Meeting:

*Recommendations on the implementation of the provision of credit that is prudential
 Recommendation on Bank Rating
 Recommendations for the fulfillment of the commitment in the 2014 Business Plan
 Recommendations on completion of AYDA
 Recommendations on Progress Report of AYDA*

Program Kerja Komite dan Realisasinya :

Secara umum, program kerja Komite Pemantau Risiko telah mampu secara efektif melakukan tugas melaksanakan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko spesifik, Pemantauan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, memberikan saran dan analisis terhadap Dewan Komisaris, Melakukan pemantauan dan pelaporan pada peristiwa berpotensi menimbulkan kerugian Bank.

Committee Work Program and Realization:

In general, the work program of the Risk Monitoring Committee has been able to effectively undertake the task of carrying out an evaluation of the policies specific Risk Management, Monitoring Task Implementation of Risk Management Committee and the Risk Management Unit, provide advice and analysis to the Board of Commissioners, Undertake monitoring and reporting on events potential to cause loss to the Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk mengevaluasi dan menetapkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria untuk seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru; calon yang akan ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan system remunerasi yang tepat bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee formed by the Board of Commissioners has the duties to evaluate and to stipulate the number of members and the composition of the Board of Commissioners and Directors; the criteria for selecting new members of the Board of Commissioners and Directors; the candidates to be appointed as members of the Board of Commissioners and Directors; and the correct remuneration system for the Board of Commissioners and Directors.

Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan 1 Komisaris dan 1 Pejabat Eksekutif yang membawahi operasi/pejabat perwakilan pegawai.

Remuneration and Nomination Committee will be chaired by Independent Commissioner and having 1 Commissioner and 1 Executive Officer who responsible for operation/employee's representative.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009, Bank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut :

As of 28 December 2009 Bank has established Remuneration and Nomination Committee which is chaired by an Independent Commissioner with the following structure :

Ketua : Drs. Ec. Bastian Purnama.
 Anggota : Drs. Ec.Gindo Tampubolon,Ak.
 Toto Warsoko Pikir,Drs.M.Si.,AK

*Chairman : Drs. Ec. Bastian Purnama.
 Member : Drs. Ec.Gindo Tampubolon,Ak.
 Toto Warsoko Pikir,Drs.M.Si.,AK*

Selama tahun 2014 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During the 2014 meeting of the Remuneration and Nomination Committee has carried out much 4 meetings with attendance as follows :

No	Nama/Name	Kehadiran/Presence
1	Drs. Ec. Bastian Purnama.	4 kali/100%
2	Drs. Ec.Gindo Tampubolon,Ak.	4 kali/100%
3	Toto Warsoko Pikir,Drs.M.Si.,AK	4 kali/100%

Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi :

Rekomendasi tentang Penyesuaian UMK tahun 2014
 Rekomendasi tentang Peningkatan Status Pegawai dari Outsourcing menjadi Pegawai Kontrak sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia tentang Alih Daya.
 Rekomendasi tentang Peraturan Perusahaan

Results of Meeting of Remuneration and Nomination Committee:

*Recommendations on adjustments UMK in 2014
 Recommendations on Improving Employee Status of Outsourcing a contract employee in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation on Power Transfer
 Recommendations on Corporate Regulation*

Program Kerja Komite dan Realisasinya :

Secara umum pelaksanaan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi telah berjalan cukup efektif meliputi tugas melaksanakan evaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta pemenuhan ketentuan perundang Undangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan serta permasalahan Kepegawaian.

Committee Work Program and Realization:

In general, the work program of the Remuneration and Nomination Committee has been running quite effectively undertake the task of carrying out the evaluation and nomination remuneration policy and compliance with laws relating to Invitations Labor and Employment issues.

Direksi

Sesuai dengan Pedoman tentang Susunan dan Kedudukan serta Tata Tertib Direksi, tugas pokok Direksi diantaranya adalah:

Melaksanakan kepengurusan Bank serta mewakili Bank baik didalam maupun diluar pengadilan.

Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, audit eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Mengungkapkan kebijakan kepada pegawai termasuk kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

Menyediakan data dan informasi yang akurat dan relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Bertanggung jawab penuh secara pribadi, apabila bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Direksi

Selama tahun 2014 Direksi Bank sampai dengan posisi 31 Desember 2014, Direksi berjumlah 3 (tiga) orang dimana seluruhnya berdomisili di Indonesia dan independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kepatutan dan Kelayakan sebagaimana surat Bank Indonesia nomor 10/164/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 11 Nopember 2008, Surat Nomor 2/28/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 7 April 2000, dan Surat Nomor 15/30/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 19 Juli 2013 .

Susunan anggota Direksi sebagai berikut :

No	Jabatan/Function	Nama/Name
1.	Direktur Utama/President Director	B. Budijanto Jahja *
2.	Direktur Kepatuhan/Compliance Director	I.N. Mawa
3.	Direktur Operasional/Operation Director	Tuk Yulianto

- Per tanggal 9 Januari 2015 mengundurkan diri sebagai Direktur Utama dan ditunjuk Tuk Yulianto sebagai Plt. Direktur Utama / As of January 9, 2015 resigned as Director and appointed as Acting Tuk Yulianto . President Director

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, Direksi telah melaksanakan prinsip transparansi khususnya mengenai kebijakan yang bersifat strategis melalui media yang mudah diakses pegawai antara lain Surat Edaran, Memo Intern maupun sosialisasi kebijakan.

Komite yang bertanggung jawab kepada Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi membentuk beberapa Komite Eksekutif yang memiliki lingkup dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing – masing. Beberapa komite eksekutif tersebut adalah :

Komite Manajemen Dana / ALCO
Komite Kredit

Directors

Accordance with Policy of Composition, Position and Regulation for Directors, the main duty as follows:

To implement Bank's management and represent the Bank internally and externally of the court.

To follow up audit findings and recommendation from Internal Audit, External Audit, Bank Indonesia Inspection and other supervision authority.

To responsible on implementation of the duty to the shareholders through GSM.

To disclose the policy including strategic policy regarding human resources to all employees.

To provide accurate, rellevant and up-dated information to the Board of Commissioners.

To responsible personally for any mistakes or negligence when executing the duty according prevailing regulation.

Directors Composition

During 2014 the Composition of Directors. As of 31 December 2014 Directors consist of 3(three) person where all of them were domiciled in Indonesia and as independent party to the controlling shareholders. All members of the Board of Directors has passed Fit and Proper Test as stated in Bank Indonesia letter number 10/164/GBI/DPIP/Rahasia dated 11 November 2008, number 2/28/DpG/DPIP/Rahasia dated 7 April 2000, and number 15/30/DpG/DPIP/Rahasia dated 19 Juli 2013

The composition is as follows :

As the realization of *Good Corporate Governance Principles*, Directors has been implemented transparency especially for strategic policy through the media which easy to access by employees such as Circullar Letter, Internal Memo and socialization policy.

Committees Responsible to the Directors

In carrying out its duties, Directors established several Executive Committees which have the scope and responsibilities pursuant to their respective affairs. Some of the said Executive Committees are :

Asset Liability Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Manajemen Risiko
Komite Personalia

*Credit Committee
Information Technology Steering Committee
Risk Management Committee
Personnel Committee*

Komite Manajemen Dana (ALCO)

Komite Manajemen Dana atau *Asset Liability Committee* (ALCO) bertanggung jawab atas penentuan arah kebijakan dan strategi asset dan kewajiban Bank dengan berpedoman pada prinsip kehati – hatian, pengelolaan risiko dan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada manajemen neraca, likuiditas, suku bunga, profitabilitas dan pertumbuhan. ALCO melakukan pertemuan secara berkala untuk mengevaluasi posisi aktiva dan kewajiban Bank serta menjaga keselarasan posisi dana pihak ketiga dan kredit Bank.

Asset Liability Committee (ALCO)

Asset Liability Committee (ALCO) is responsible for determining the direction of the policies and strategies of assets and liabilities of Bank having the principles of prudence, risk management and prevailing regulations as the guidelines, including but not limited to the management of balance sheet structure, the liquidity, the rates of interest, the profitability and the growth. The ALCO convened periodic meetings for the evaluation of the assets and liabilities positions of the Bank and for maintaining the balance of third parties's funds with the Bank's credit.

Selama tahun 2014, ALCO yang beranggotakan Direksi, Kepala Divisi dan pejabat terkait telah mengadakan 12 kali rapat dengan keputusan penting antara lain, penyesuaian tingkat bunga pada produk – produk aset dan liabilities, menjaga posisi likuiditas pada tingkat yang baik dan aman dan menjaga keseimbangan komposisi neraca.

During 2014, the ALCO which members comprised the Directors, the Division Heads and the related officials convened a total 12 meetings with important decisions, which include the adjustment of the rates of interest of the assets and liabilities product, the maintenance of the liquidity position at a good and sound level and maintaining the balance of the balance sheet's composition.

Komite Kredit

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung awab untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit sesuai batas / limit yang telah ditentukan. Komite Kredit beranggotakan Direksi dan pejabat yang terkait dan melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan proses persetujuan kredit.

Credit Committee

This Committee has the duties and the responsibilities for deciding credit approval in line with the limits which have been stipulated. This Committee has Directors and the related officials as the members, and convenes meetings in accordance with the requirement of the credit approval process implementation system.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite ini bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi(TI) sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha; kesesuaian proyek-proyek TI baik dengan rencana strategis, kebutuhan sistem informasi manajemen maupun kegiatan usaha bank; efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI; pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya; upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, dll. Komite yang beranggotakan anggota Direksi yang membawahi TI dan manajemen Resiko serta pejabat yang terkait dengan penyelenggara TI dan pengguna TI, melakukan rapat secara berkala.

Information Technology Steering Committee

This Committee is responsible for giving recommendations to the Directors related to the Strategic Information Technology Plan in line with the business activities' strategic plan; the appropriate implementation of the Information Technology projects either for strategic plans, the management information system requirements as well as for the banking business activities; the effectivity of the steps to minimize the risks on the investments of the Bank in the Information Technology sector; the monitoring of the Information Technology performance and the enhancement efforts thereof; the finalization effort of problems related to Information Technology, etc. This Committee, with the members being the Directors for Information Technology and Risks Management as well as the officials related to organizing and using Information Technology, convenes periodic meetings.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kerangka manajemen risiko yang efektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, Komite Manajemen Risiko bertugas untuk menetapkan dan mengevaluasi pengelolaan risiko secara keseluruhan dan merumuskan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang akan diterapkan Bank ke depan. Dengan adanya Komite Manajemen Risiko maka pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, koordinatif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha. Komite yang beranggotakan anggota Direksi dan pejabat terkait ini melakukan rapat secara berkala, termasuk namun tidak terbatas pada pembahasan profil risiko Bank.

Komite Personalia

Komite ini bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan terkait dengan remunerasi karyawan, sistem seleksi, prosedur dan kriteria evaluasi penerimaan karyawan, sistem performance appraisal, peningkatan disiplin dan moral kerja karyawan, pelaksanaan rotasi dan mutasi antar unit kerja untuk menghindari kejenuhan, peningkatan produktivitas dan proses alih pengetahuan/ketrampilan (transfer knowledge). Komite yang beranggotakan anggota Direksi dan pejabat terkait ini melakukan rapat sesuai kebutuhan.

Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan organ penting dalam rangka memastikan terlaksananya *check and balance*. Peran dan fungsi SKAI akan senantiasa ditingkatkan dalam upaya untuk memberikan masukan yang lebih strategis dalam pengelolaan aktivitas operasional perbankan. Peningkatan peranan SKAI selain diarahkan untuk mengawasi risk asset Bank dan penerapan pengawasan berbasis risiko (*risk base supervisor*) tetapi juga diharapkan sebagai *early warningsignals* bagi manajemen berupa masukan - masukan khususnya dalam mengamankan aset perusahaan serta meningkatkan kecukupan dan efektivitas internal control.

Secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah menunjukkan hasil yang memadai. Pada tahun 2015 ini, Bank telah berupaya agar sistem pengendalian intern dapat berjalan dengan efektif dan efisien, juga pelaksanaan sistem dan prosedur pengawasan yang konsisten serta mempertahankan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dalam upaya pengendalian intern. Fungsi pengawasan intern dilaksanakan dengan metode audit yang sistematis dan saat ini telah dikembangkan penggunaan pendekatan *risk based*, sehingga prioritas pengawasan akan dilakukan terhadap proses atau unit yang memiliki risiko lebih besar.

Risks Management Committee

This Committee is responsible for ensuring that Bank has an effective risks management framework in line with its prudential principles. For this purpose the Risks Management Committee has the duty to stipulate and to evaluate the risks management and to formulate the strategies and the risks management policies which shall be applied by Bank in the future. With the existence of the Risks Management Committee, the risks management of Bank can be carried out integrally, directly coordinating and continuously enhancing the business performance. This Committee, which consists of the members of Directors and the related officials, convenes periodic meetings, including but not limited to, the discussions on the risks profiles of the Bank.

Personnel Committee

This Committee is responsible for setting regulations related to the remunerations of the employees, the selection system, the procedure and criteria of recruiting employees, the performance appraisal system, the increase of the employees' work discipline and moral, the implementation of the rotation and transfer between work units to avoid saturation, the enhancement of productivity and the process of knowledge transfer. This Committee, which consists of the members of Directors and the related officials, convenes meetings in accordance with requirements.

Internal Audit

The Internal Audit Task Force (SKAI) of Bank plays an important role in ensuring the implementation of check and balance. The role and the function of SKAI shall continuously be upgraded in the efforts to give more strategic input for the management of the banking operational activities. The increasing role of the SKAI, aside from being directed to monitor Bank risk assets and the application of risk based supervision, is also expected to function as an early warning signals to the management in the form of input, especially in safeguarding the assets of the Company and to enhance the sufficiency and effectivity of internal control.

The quality of the internal control system as whole has shown sufficiently satisfactory results. In 2015, Bank had tried to make the internal control system work effectively and efficiently, and to implement consistent control system and procedures and to maintain a conducive working environment in the efforts of the internal control. The function of internal monitoring is carried out with a systematic auditing system and currently, the utilization of a risk based approach has been developed so

SKAI bekerja berdasarkan suatu rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit akan memantau dan mengkonfirmasi apakah manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai atas hasil temuan audit tersebut.

that the priority of the monitoring shall be made on a process or a unit which has a greater risk.

SKAI works pursuant to an annual audit schedule which is approved by the Board of Commissioners and the President Director. The findings of the SKAI are directly reported to the President Director and The Board of Commissioners with copies to the Compliance Director. The Board of Commissioners, based on the recommendation from Audit Committee shall monitor and confirm whether the management has taken sufficient action about the said audit findings.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Risk Management Unit

Risk Management Unit is independent unit to the risk taking unit and other unit who execute internal control function and responsible directly to the Compliance Director.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan beberapa hal berikut :

On implementing the function, Risk Management Working Unit has been taken following action :

Pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;

Monitoring on implementation of risk management strategy which already approved by Directors,

Pemantauan posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress test*;

Monitoring on composite risk, each type of risk and each type of functional activities and conducted stress test,

Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko;

Reviewing by regularly on risk management process,

Melakukan pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru;

Reviewing on proposal of new activities or products,

Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;

Evaluating on accurateness of model and data validation which used for risk measurement,

Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimilikinya

Providing recommendation to risk taking unit and or Risk Management Committee accordance their authority,

Menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi risiko kepada Direktur Kepatuhan dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

Establishing and submitting regular Risk Profile/Risk Composition to the Compliance Director and Risk Monitoring Committee.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank telah melakukan pengukuran, evaluasi dan monitoring terhadap eksposur risiko yang ada dengan cara memetakan risiko dari masing-masing aktivitas berupa Profil Risiko.

Accordance with Bank Indonesia regulation, Bank already conducted measurement, evaluation and monitoring on risk exposure by determining risk on each activities as shown in Risk Profile Report.

Penerapan manajemen risiko telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

Implementation of Risk management already complied with the objectives, policy, size and business complexity as well as Bank's capacity.

Di tahun 2014 Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

In 2014 Risk Management Unit conducted following actions :

Memenuhi kecukupan kebijakan Pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain meliputi kebijakan (*risk policy*) untuk Risiko kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan.

Fulfilled the adequateness of Risk Management Policy such as risk policy on Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk and Compliance Risk.

Meningkatkan kecukupan Kebijakan, Sistem dan Prosedur kegiatan operasional Bank yang berbasis risiko.

Improved the adequateness of Policy, System and Procedures on operation activities which based on risk.

Menetapkan ketentuan Limit Risiko, Toleransi Risiko dan Risk Appetite sebagai sarana untuk pemantauan risiko.

Determined Risk Limit, Risk Tolerance and Risk Appetite requirement as the tools for risk monitoring.

Mensosialisasikan parameter pengukuran risiko kepada seluruh pegawai sebagai bagian dari pemahaman tentang kinerja yang berbasis risiko.

Socialized risk measurement parameter to all employees as the part of understanding regarding risk based performance.

Meningkatkan fungsi proses Manajemen Risiko dalam pengambilan keputusan strategis Bank.

Increased risk management process function on strategic decision making process.

Melaksanakan konsep Audit yang berbasis risiko (*Risk Based Audit*) dalam pemeriksaan oleh SKAI.

Implemented risk based audit by Internal Audit.

Melakukan tindak lanjut dalam rangka mempersiapkan penerapan Basel II sesuai dengan Roadmap Bank Indonesia.

Taken necessary action on preparation of Basel II implementation accordance with Bank Indonesia roadmap.

Sebanyak 21 orang telah memiliki sertifikat Manajemen Risiko yaitu baik dari jalur *fast track* maupun reguler, dengan data sebagai berikut :

About 21 staffs obtained Certificate of Risk Management through fast track and regular program with following information :

Level 5, sebanyak 2 orang.
Level 4, sebanyak 1 orang.
Level 2, sebanyak 5 orang.
Level 1, sebanyak 13 orang

*Level 5, 2 person.
Level 4, 1 person.
Level 2, 5 person.
Level 1, 13 person.*

Kepatuhan

Compliance

Mempertimbangkan bahwa perbankan sebagai sektor yang *highly regulated*, maka menjadi sangat penting adanya mekanisme untuk memastikan pemenuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Bank telah menunjuk serta menugaskan Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan untuk menetapkan langkah memantau menjaga agar operasional Bank tidak menyimpang atau melanggar ketentuan kehati-hatian di bidang perbankan.

Taking into consideration that banking is a highly regulated sector, it is very important that there is a mechanism to ensure the existence of compliance to the prevailing legal regulations. To support this matter, Bank has appointed a Compliance Director. Thereof the Compliance Director who is assisted by a Compliance Work Unit, stipulate the steps for monitoring and ensuring that the operations are not violating the prudential principles in banking industry.

Sepanjang tahun 2014 Bank cukup berhasil menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan standar kepatuhan lainnya yang telah ditetapkan. Fungsi kepatuhan yang telah berjalan dengan cukup baik, secara berkesinambungan akan terus dikembangkan dengan meningkatkan kualitas pemahaman terhadap ketentuan yang berlaku, peningkatan pemantauan dan pengujian terhadap rencana keputusan dan atau kebijakan manajemen.

During 2014 Bank has quite succeeds in maintaining the compliance to the prevailing laws and the other stipulate standards of compliance. The function of compliance, which has gone quite well, shall continuously be developed by enhancing the quality of understanding on the prevailing regulations, the enhancement of monitoring and testing the decisionmaking and or the management policies.

Direktur Kepatuhan juga membuat Laporan Semester kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Triwulanan kepada Direktur Utama serta Laporan khusus lainnya apabila diperlukan.

Compliance Director somade to Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Semester Report and Quarterly Reports to the Managing Directoras well asother special reportsas required.

Direktur Kepatuhan senantiasa melakukan pemantauan atas implementasi prinsip kepatuhan termasuk didalamnya adalah pelaksanaan tindakan koreksi yang harus dilakukan dan hasil dari pemantauan dituangkan dalam laporan secara berkala. Untuk menggalang komitmen dalam pelaksanaan prinsip kepatuhan, Direktur Kepatuhan mengadakan rapat dengan Direksi serta Kepala Divisi terkait termasuk melakukan

Compliance Director continuously monitoring the implementation of the compliance principles including the implementation of corrections which must be made and providing on the regular report. To support the commitment in the Implementation of the compliance principles, the Compliance Director holds

kommunikasi dan sosialisasi mengenai hal-hal yang terkait dengan hukum, peraturan dan standar baru yang berlaku.

meetings with Directors and related Division Head including communication and socialization regarding several issues relating law, regulation and new standards.

Rapat Direksi

Directors Meeting

Jumlah pertemuan/rapat Direksi di tahun 2014 sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan prosentase kehadiran sebagai berikut :

Directors meeting in 2014 were 24(twentyfour) times with attendance percentge as follows :

Nama Direksi/Name	Prosentase Kehadiran/Presence
B. Budijanto Jahja	100%
I.N. Mawa	100%
Tuk Yulianto	100%

Efektifitas Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Effectiveness of Active Supervision Board of Commissioners and Directors

- Dewan Komisaris memantau dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank sertatidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatanoperasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka fungsi pengawasan
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar antara lain:

• The Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of strategic policy of Bank and is not involved in decision-making operations of Bank, except in the case of loans granted to related parties and other matters set forth in the Articles of Association and/or legislation which applied in the context of its supervisory function.

• In carrying out its duties and responsibilities, Directors always adheres to the Articles of Association, and relevant regulations. Their duties and responsibilities include:

Mengelola Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian

Management of Bank based on the principle of prudence

Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatanusaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Management of Bank with appropriate authority and responsibilities as stipulated in applicable statutes and regulations. Implementation of GCG principles in each business activity at the Bank at all levels of the organization.

Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Follow-up on audit findings and recommendations of the internal audit unit of the Bank, external auditors, the results of supervision of Bank Indonesia and / or other supervisory authorities.

Membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Establishment of Internal Audit, Risk Management and Risk Management Committees and a Compliance Unit.

Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Provide data and information that is accurate, relevant and timely to the Board of Commissioners.

Memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya, dan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Having clear roles and responsibilities according to each area of competence, and has guidelines and code of conduct that binds every member of Directors.

Setiap keputusan Direksi telah bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

Every decision is binding and the Board of Directors has the responsibility of all members of Directors.

Setiap kebijakan dan keputusan strategis telah diputuskan melalui rapat Direksi.

- Direksi dapat mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien.
- Direksi telah memperhatikan kepentingan yang wajar daripemangku kepentingan.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia selain sebagai "asset" Bank yang penting, juga merupakan "mitra" dalam mencapai tujuan, oleh karena itu Bank mempunyai komitmen dan perhatian yang tinggi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Sebagai wujud pelaksanaan komitmen tersebut di atas, Bank selama tahun 2014 telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, baik yang dilakukan secara intern maupun ekstern, mengenai *core banking skills* maupun *special skills* yang melibatkanseluruh karyawan.

Materi-materi pelatihan Bank selama tahun 2014 antara lain :

- Pengembangan LHBU, RTGS/S4, dan LKPB.
- Operasional IBM Server
- Persiapan Basel III.
- Persiapan LSMK.
- Perpajakan
- Sistem KliringNasional Bank Indonesia G2(SKNBI-G2)
- Prinsip Mengenal Nasabah dan Anti Pencucian Uang.
- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Manajemen Kas
- BISILK

Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis

Selama tahun 2014, dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip GCG Bank telah menetapkan dan melaksanakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnisdengan mewajibkan seluruh jajaran organisasi untuk memahami serta melaksanakan pedoman tersebut secara konsisten.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

Each policy and strategic decision has been decided by a meeting of Directors.

- *Directors can control the resources of the company effectively and efficiently.*
- *Directors have responsive to the interests of stakeholders.*

Human Resources

Human resources is important assets for the Bank as well as a "partner" on achieving the goal, therefore Bank has commitment and full attention for improving the quality of human resources.

As the implementation of those commitments, during 2014 Bank has held various education and training activities, either internal or external about core banking skills as well as special skill that involved all employees.

Subject of education and training which has been conducted during 2014 were as follows :

- *LHBU, RTGS/S4, and LKPB Development*
- *IBM Server Operational*
- *Preparation of Basel III*
- *Preparation of LSMK*

Taxation

Bank Indonesia National Clearing SystemG2 (SKNBI-G2)

Know your Customers Principles and Anti Money Laundering.

Risk Management Certification Refresing Program.

Preparation of Risk Management Certification Test

Cash management. BISILK

Code of Conduct

During year 2014, referred to the improvement of quality implementation of GCG Principles, Bank had determined and implemented Code of Conduct and Business Ethic by required all organization level to understand as well as implementing those principles consistently.

Funds Distribution on Related Party & Large Exposure

No.	Penyediaan Dana/ <i>Funds</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Debitur/ <i>Borrower</i>	Nominal/Amount (Jutaan/ <i>millionRp.)</i>
1.	Kepada Pihak Terkait/ <i>Related Party</i>	1.094	3.669
2.	Kepada debitur inti/ <i>Group of Borrowers</i> :		
	a. Individu/ <i>Individual</i>	10	46.647
	b. Group/ <i>Group</i>	-	-

* Keterangan : merupakan 10 debitur besar/ *10 Big Borrowers*

Selama tahun 2014 untuk penyediaan dana, Bank sangat memperhatikan prinsip diversifikasi portofolio sehingga dapat meminimalisasi munculnya potensi risiko konsentrasi kredit. Selain itu Bank juga tidak pernah melanggar atau melampaui ketentuan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit).

During 2014 in funding distribution, Bank paid attention of distribution of portfolio in order to minimize of potential risks on loan concentration. Bank has never violating or exceeding Legal Lending Limit (BMPK) regulation.

Audit Laporan Keuangan

Dalam melaksanakan audit laporan keuangan, Bank telah menunjuk Akuntan Publik yang memiliki kualifikasi dan terdaftar di Bank Indonesia.

Untuk tahun 2014 Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil untuk melakukan audit laporan keuangan Bank.

Audited Financial Report

In implementation of audited financial statement, Bank appointed Public Accounting firm which have qualification and registered at Bank Indonesia.

Bank appointed Public Accounting Firm Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil to conducted audit of 2014 financial statement.

Rencana Strategis Bank

Rencana Jangka Menengah

Rencana Jangka Menengah (2016 – 2017)

Strategi jangka menengah (2016-2017) sifatnya adalah optimalisasi dari strategi yang telah dijalankan di tahun 2015. Dibandingkan dengan strategi tahun 2015, pada tahun 2016-2017 terdapat beberapa strategi baru yaitu:

- Pada tahun 2016, Bank berencana untuk menerbitkan saham baru kepada investor baru sebesar 30% kepemilikan untuk mencapai kecukupan modal minimal Rp 1 Triliun untuk menjadi BUKU 2. Apabila rencana tersebut tidak terealisasi, Pemegang Saham Pengendali (PSP) akan melakukan setoran modal hingga mencapai minimal Rp 1 Triliun;
- Pada tahun 2017, Bank akan melakukan penyertaan pada insurance company setelah Bank menjadi BUKU 2;
- Ekspansi menggunakan *e-channel*;
- Ekspansi penambahan nasabah dengan tujuan meningkatkan *customer base*
- Penambahan pegawai yang fokus pada tenaga pemasar agar dapat mendukung ekspansi yang semakin agresif
- Sejalan dengan semakin berkembangnya perusahaan, re-organisasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses bisnis

Bank Strategic Plan

Medium-Term Plan

Medium Term Plan (2016-2017)

Medium-term strategy (2016-2017) nature is the optimization of strategies that have been implemented in 2015. Compared with the 2015 strategy, in 2016-2017 there were several new strategies, namely:

In 2016, the Bank plans to issue new shares to new investors by 30% ownership to achieve capital adequacy at least \$ 1 trillion to be BOOK 2. If the plan is not realized, the Controlling Shareholder (PSP) will be paid the capital until it reaches a minimum Rp 1 trillion;

In 2017, the Bank will carry out its investment in the insurance company after the Bank became BOOK 2;

*Expansion using e - channels ;
Expansion of the addition of customers with the aim of increasing customer base*

Addition of employees who focus on sales force in order to support the increasingly aggressive expansion

In line with the development of the company, the re - organization carried out to improve the quality of business processes

Adapun strategi yang bersifat optimalisasi/pendalaman, dan yang merupakan lanjutan dari strategi tahun-tahun sebelumnya adalah :

- Optimalisasi outlet *brick and mortar*;
 - Perbaikan proses melalui otomasi;
 - *Re-branding: image*, produk dan layanan;
 - Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia;
- Investasi IT yang berkelanjutan.

Another strategy is to optimize / deepening , and which is a continuation of the strategy of the previous years are :

- Optimization of brick and mortar outlets ;*
 - Improved processes through automation ;*
 - Rebranding : image , products and services ;*
 - To increase the capacity and capability of Human Resources ;*
- On going IT investments.*

Rencana Jangka Pendek yang Terealisasi di Tahun 2014

Realisasi Dana Setoran Modal sebesar Rp.50.000 juta.

Penggantian Nama Bank dari PT. Anglomas International Bank menjadi PT. Bank Amar Indonesia.

Realization of Short-Term Plan in 2014

Actual Amount Capital Fund amounting Rp.50.000 million.

Replacement Bank name of PT . Anglomas International Bank to PT . Amar Bank Indonesia .

Rencana Jangka Menengah

Sasaran pengembangan bisnis yang telah ditetapkan Bank untuk jangka menengah sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan 2015-2017 antara lain meningkatkan kinerja dan mempertahankan kesehatan Bank dengan target :

Medium-Term Plan

Business development targets which determined by the Bank for medium term plan has suitable with Yearly Business Plan 2015-2017 such as increasing business performance and maintaining Bank's soundness with following detail :

(Dalam jutaan/*in million* Rupiah)

Keterangan/Remark	2015	2016	2017	Description
Aset	544.422	1.242.674	1.500.188	Assets
Dana Pihak Ketiga	101.528	230.468	470.154	Third Party Funds
Penyaluran Kredit	223.050	566.547	855.486	Loan
Perolehan Laba setelah pajak	1.702	9.947	19.337	Net Profit
Rasio Keuangan penting :				Other Important Ratio
CAR	168,03%	144,15%	128,29%	CAR
ROA	0,42%	1,07%	1,72%	ROA
ROE	0,40%	0,99%	1,91%	ROE
NIM	7,12%	6,90%	6,86%	NIM
BOPO	92,29%	79,47%	75,11%	BOPO
NPL	1,00%	1,00%	1,00%	NPL

Kepemilikan Saham Komisaris Dan Direksi Yang Mencapai 5% atau Lebih

Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki saham pada Bank maupun perusahaan lain didalam maupun diluar negeri

Commissioners and Directors Ownership reach 5% or more

Member of the Board of Commissioners and Board Directors who belonged share in the

Bank or other company in domestic as well as overseas

Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Financial and Family Relation of the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan ataupun keluarga dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan Dewan Komisaris.

Directors have no relation of financial, management or family relation with other Directors as well as with the Board of Commissioners members.

Paket/Kebijakan Remunerasi Dan Fasilitas Lain Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Package/Remuneration Policy and other Facility for the Board of Commissioners and Directors.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain/ Remuneration and Other Facility	Jumlah diterima dlm 1 tahun/ Total Accepted in 1 year			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Directors	
	Orang/ Person	Jutaan/million Rupiah	Orang/ Person	Jutaan/million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura). <i>Remuneration (salary, bonus, routine subsidy, tantiem and other facility in the form of non natura)</i>	3	281,28	3	1.157,66
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang *) : dapat dimiliki tidak dapat dimiliki <i>Other facility in the form of natura (housing, transportation, health insurance, etcetera which*) : can be owned can't be owned</i>	- -	- -	- -	- -
Jumlah/Total	3	281,28	3	1.157,66

*) yang diterima secara tunai /recieved in cash

(orang/person)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration for each person in 1 year *)	Jumlah Direksi/ Number of Directors	Jumlah Komisaris/ Number of Board of Commissioners
Di atas Rp.2.000juta/above Rp.2.000million	-	-
Di atas Rp.1.000juta s.d Rp.2.000juta/above Rp.1.000million up to 2.000 million	-	-
Di atas Rp.500 jt s.d Rp.1.000juta/above Rp.500 million up to Rp.1.000million	1	-
Rp.500 juta ke bawah/under Rp.500 million	2	3

*) yang diterima secara tunai/recieved in cash

Share Option

Bank belum memiliki program pemberian insentif bagi Direksi dan karyawan senior dengan kriteria tertentu dalam bentuk *share option*.

Share Option

Bank had no program for incentive to Directors and Senior Officer with certain criteria in term of share option.

Buy Back Shares Dan Buy Back Obligasi Bank

Bank tidak memiliki transaksi tersebut.

Buy Back Shares and Buy Back of Bank's Bonds

Bank had no such transaction.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Bank selama periode tahun 2014 tidak memberikan bantuan untuk kegiatan sosial dan politik

Funds to Social and Political Activities

Bank during the period of 2014 does not provide support for social and political activities

Rasio Gaji Tertinggi Dan Terendah / Highest and Lowest Salary Ratio

Jenis Rasio / Ratio Type	Rasio/Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah <i>Highest and Lowest Employee Salary Ratio</i>	7,86: 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Highest and Lowest Directors Salary Ratio</i>	2,92 : 1
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio</i>	1,53 :1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi <i>Highest director salary ratio and Highest employee</i>	2,43 :1

Jumlah Penyimpangan Internal

Berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI, Akuntan Publik dan KAP, selama tahun 2014 tidak ditemukan adanya *Internal fraud* baik berupa penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Internal Fraud

Based on Internal Audit inspection, Public Accountant and Public Accounting Firms, on 2014 there was no internal fraud in terms of violation/wrong-doing conducted by management, related employees with working process and banking operation which affected to the Bank's financial condition.

Permasalahan Hukum

Terdapat 1 (satu) permasalahan hukum terkait dengan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang sedang dalam proses keputusan Kasasi di Mahkamah Agung.

Legal Issues

There is one legal issues related to repossessed assets that are in the process of decision in the Supreme Court of Cassation.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank berusaha menjunjung tinggi integritas pribadi dan kompetensi, yang dituangkan dalam bentuk kebijakan internal Bank yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran pegawai dan pengurus. Selama tahun 2014 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh pengurus maupun pejabat Bank.

Conflict of Interest Transaction

Bank has keep honoured individual integrity and competency which disclosed in Bank's Internal Policy that should be obeyed by all employees and management. During 2013 it was no transaction conducted by management and officers that contained some conflict of interest.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GCG TAHUN 2014
REPORT OF SCORE GCG SELF ASSESSMENT IN 2014

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG/Score of GCG Self Assessment In 2014		
	Peringkat/Rating	Definisi Peringkat/Definiton of Rating
Individual/Individual	3	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.</p> <p><i>Reflecting the Bank's management has made the implementation of good corporate governance in general quite good . This is reflected in an adequate pemenuhan on the principles of good corporate governance . If there is a weakness in the application of the principles of Good Corporate Governance , the general weakness of the significant and require considerable attention from management Bank .</i></p>

Analisis/Analysis

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Pelaksanaan GCG Semester II tahun 2014 , terdapat beberapa hal esensial sebagai berikut/*Based on the results of Self Assessment Implementation of GCG Semester II of 2014 , there are some essential things as follows:*

A. Peringkat Masing-Masing Faktor /Each Factor Rating

Dengan mempertimbangkan prinsip komprehensif dan terstruktur dalam penilaian GCG yang mencakup *governance structure, governance process, dan governance outcome*, maka diperoleh peringkat per Aspek Penilaian sebagai berikut/*Taking into account the principle of a comprehensive and structured in GCG assessment that includes a governance structure , governance processes, and governance outcomes , then the rank obtained per Aspects of Assessment as follows :*

NO	ASPEK YANG DINILAI <i>Aspects</i>	PERINGKAT <i>Rating</i>
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>The Implementation of Tasks and Responsibility of the Board of Commissioners</i>	3
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi <i>The Implementation of Tasks and Responsibility of Directors</i>	2
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Implementation of Committee's Tasks</i>	3
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling Conflict of Interest</i>	2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>The Implementation of Bank's Compliance Function</i>	3
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>The Implementation of Internal Audit Function</i>	3

7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>The Implementation of External Audit Function</i>	2
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern <i>The Implementation of Risk Management Function and Internal Control</i>	3
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures) <i>Funds Distribution to the Related Party and Large Exposures</i>	2
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan laporan Internal <i>Report Bank's Financial and Non Financial Condition Transparency, Implementation of GCG Report and Internal</i>	3
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	3

B. Identifikasi Permasalahan/Identification of Problems

1. Kelemahan dan Penyebabnya (*root caused*)/ The weakness and reason (the caused root) :

a. Walaupun jumlah minimal anggota Dewan komisaris telah terpenuhi yaitu 3 orang, namun Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris belum terlaksana secara baik, hal ini disebabkan karena Dewan Komisaris belum melaksanakan fungsi pengawasan secara optimal yang tercermin dari rapat Dewan Komisaris selama Tahun 2014 sebanyak 4 kali. Seharusnya dengan telah dipenuhinya jumlah minimal anggota Dewan Komisaris maka aspek *Governance Structure* dapat dipenuhi dan kelemahan yang timbul dalam *Governance Process* dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan *Governance Outcome*/ *Although the minimum number of members of the Board of Commissioners has been met and that three people , but the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners has not been done well , and this is because the BOC has not been carrying out oversight functions optimally reflected from the meeting of the Board of Commissioners for 2014 by 4 times . Ought to have fulfilled the minimum number of members of the Board of Commissioners of the aspects of Governance Structure can be met and the weaknesses that arise in the Governance Process can be overcome so as to improve governance outcomes .*

2. Kekuatan Pelaksanaan GCG (*Implementation strength of GCG*) :

Seluruh jajaran Bank senantiasa memiliki komitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah peningkatan pelaksanaan GCG antara lain/ *The whole range of the Bank always had a commitment to implement and improve the quality of implementation of corporate governance principles consistently . The commitment is realized by performing the steps increase GCG implementation , among others , :*

a. Dengan jumlah Dewan komisaris telah terpenuhi 3 orang, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris akan lebih baik dari sebelumnya. Baik meliputi Komposisi, Integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dengan terpenuhinya jumlah minimal anggota Dewan Komisaris, maka aspek *Governance Structure* dapat dipenuhi dan kelemahan yang timbul dalam *Governance Process* dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan *Governance Outcome* berupa hasil- hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang lebih baik/ *With the number of commissioners of the Board has met three people , then the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners will be better than ever . Good covering composition , integrity , competence and effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners , in accordance with the size and complexity of the Bank . With the fulfillment of the minimum number of members of the Board of Commissioners , the aspects of Governance Structure can be met and the weaknesses that arise in the Governance Process can be overcome so as to improve the outcome in the form of outcomes Governance duties and responsibilities of the Board of Commissioners are better .*

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara umum baik meliputi Komposisi, Integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dengan terpenuhinya jumlah anggota Direksi, maka aspek *Governance Structure* dapat dipenuhi dan kelemahan yang timbul dalam *Governance Process* dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan *Governance Outcome* berupa hasil- hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang lebih baik/ *Execution of Duties and Responsibilities of Directors is generally good covering composition , integrity , competence and effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors , in accordance with the size and complexity of the Bank . With the fulfillment of the number of members of the Board of Directors , the Governance Structure aspect can be met and the weaknesses that arise in the*

Governance Process can be overcome so as to improve the outcome in the form of outcomes Governance duties and responsibilities of the Board of Directors is better.

c. Penerapan fungsi Kepatuhan Bank seperti *fraud* berjalan baik, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait dengan laporan Bank tidak terjadi, sehingga Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank dapat dilakukan dengan baik/*Applied Bank Compliance functions such fraud goes well , LLL violation , violation of the provisions related to the Bank's report does not occur , so that compliance with applicable provisions and the settlement of the problems faced by the Bank can be done well.*

d. Mereview/membuat buku Pedoman sesuai dengan ketentuan BI/OJK dan Peraturan perundang-undang lainnya/*Reviewing / make the Guide in accordance with the provisions of BI / FSA and laws and other laws*

e. Sebagian besar hasil temuan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2014 dapat ditindak lanjuti. *Most of the findings in the Audit Reports of OJK in 2014 can be followed up*